

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di lingkup SMA Kristen Barana' Toraja Utara melalui eksplorasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dalam tataran praksis. Artinya mendorong peserta didik melakukan firman Allah apapun bentuk dan caranya kemudian mengungkapkan perasaannya setelah melakukan perintah Allah. Menindaklanjuti gagasan tersebut, maka peneliti mengkaitkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kebahagiaan, seperti misalnya karena takut akan Tuhan sehingga gemar atau suka melaksanakan firman Allah secara transenden meyakini dan menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat. Alhasil peserta didik yang melakukan hal tersebut merasa bahagia dan semakin aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu, fokus analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Takut akan Tuhan dan suka melakukan perintah Allah karena menerima sepenuhnya Yesus Kristus sebagai Juru Selamat memberikan kontribusi terhadap tingkat kebahagiaan sebesar 43,7% secara signifikan.
2. Kebahagiaan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan diri peserta didik sebesar 34,2% yang dibuktikan melalui semakin berbahagia semakin mampu mengembangkan diri dalam kegiatan di sekolah.

3. Dari hasil uji hipotesa terbukti bahwa terdapat pengaruh Takut akan Tuhan dan suka melakukan perintah Allah karena menerima sepenuhnya Yesus Kristus sebagai Juru Selamat terhadap tingkat kebahagiaan dan kebahagiaan mempengaruhi pengembangan diri peserta didik. Dengan demikian penelitian berakhir dengan menerima hipotesa.

## **B. Saran**

1. Oleh karena kebahagiaan mempengaruhi pengembangan diri peserta didik, maka seharusnya proses pembelajaran di sekolah mendorong peserta didik berbahagia dengan mengarahkan peserta didik menjadi pelaku firman Tuhan.
2. Untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, sudah selayaknya proses pembelajaran mendorong peserta didik untuk belajar menyesuaikan diri dengan situasi dan kebutuhan belajar sendiri.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pemicu untuk mengkaji lebih lanjut tentang penyebab peserta didik tidak berbahagia sehingga tidak optimal dalam mengikuti proses pembelajaran yang berdampak terhadap mutu pendidikan itu sendiri.